

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian, Pembahasan

1. Gambaran Umum Desa Tambung Pademawu Pamekasan

a. Letak Geografis

Desa Tambung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Kemudian Desa Tambung terdiri dari empat dusun yaitu :

Dusun Rengoh : RW: 03 RT; 01 = 140kk

RT: 02 = 138kk

Dusun Biris Dajah RW: 01 RT: 01 = 80kk

RT: 02 = 69kk

Dusun Biris Laok RW: 02 RT: 01 =100kk

RT: 02= 109kk

Dusun Niggarah RW: 04 RT: 01 =120kk

RT: 02 = 177kk

Adapun lokasinya jika di tunjuk dari kota Pamekasan adalah sebelah timur dari kota pamekasan yang jaraknya kurang lebih dari 5,1 Km dari kota pamekasan.

Kemudian Batas-batas desa tambung sebagai berikut :

- a. Sebelah timur : tobungan – Konang
- b. Sebelah barat : sentol – blumbungan
- c. Sebelah selatan ; dasok - buddagan
- d. Sebelah utara : Peltong – trasak

Luas wilayah desa tambung adalah :

a. 218.388 M2

b. Komposisi Penduduk

Menurut data statistic yang diperoleh dari kantor kepaladesa tambung jumlah penduduk desa tambung seluruhnya adalah 2.549 jiwa, perincian 1.261 laki-laki 1.288 perempuan

Tabel 4.1

Klasifikasi Penduduk Menurut Usia

No	Umur	Jumlah
1.	Usia 0 – 17	578
	Usia 18 – 35	1.252
	Usia 55 ke- atas	679

Tabel 4.2

Pekerjaan / Mata Pencarian

N0	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negri Sipil	-
2	TNI / Polri	8
3	Swasta / BUMN	-
4	Wiraswasta / pedagang	-

5	Petani	461
6	Buruh Tani	-
7	Nelayan	-
8	Peternak	-
9	Jasa	-
10	Pengrajin	-

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Desa Tambung Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.544
2	Kristen	4
3	Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Adapun sarana peribadahan di Desa Tambung keseluruhannya sebanyak 27 dengan terperinci sebagai berikut :

Tabel 4.4

No	Sarana	Jumlah
1	Masjid	4

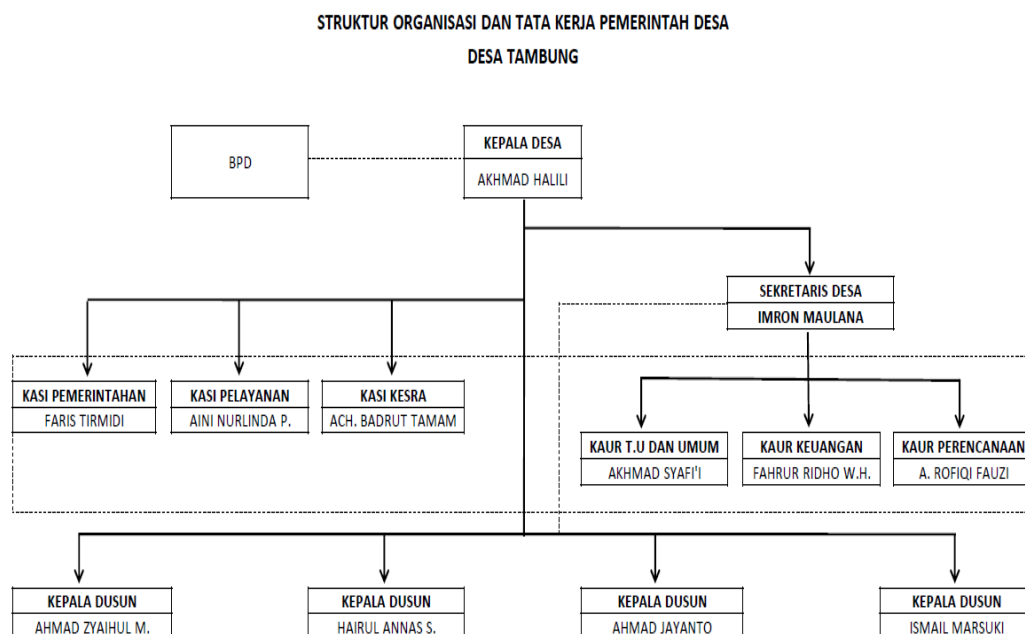
2	Musholla	23
3	Vihara	-
4	Greja	-
5	Pura	-

c. Sarana dan prasarana Desa Tambung

Sarana dan prasarana di Desa Tambung yang berhubungan dengan masyarakat yaitu Gor di dalamnya terdapat Lapangan Volly, Lapangan Badminton, Lapangan Football, Lapangan Tenis meja, Lapangan burung.

d. Stuktur dan Tata kerja Pemerintahan Desa Tambung

Gambar 4.1 berikut ini



2. Pandangan orang tua tentang sekolah berbasis Agama di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Pamekasan

Desa tambung secara geografis terletak di kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang terdiri dari 4 dusun diantaranya Dusun Rengoh, Dusun Biris Dajah, Dusun Biris Laok, serta Dusun Niggarah. Menurut data statistic yang diperoleh dari kantor kepala desa tambung jumlah penduduk desa tambung seluruhnya adalah 2.549 jiwa, perincian 1.261 laki-laki 1.288 perempuan.

Dari sekian banyak jiwa yang berada di desa tambung ada sekitar 60% orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga berbasis islam. Jadi dapat disimpulkan bahwa orang tua di desa tambung lebih menginginkan anak-anaknya mendapat pelajaran yang merata antara ilmu agama dan ilmu umum.

Pandangan orang tua tentang sekolah berbasis Agama di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Pamekasan secara umum hampir sama. Salah satu informan yang bernama ibu Watik mengatakan bahwa:

“lembaga berbasis islam itu sangat bermanfaat anak saya, karena dengan sekolah berbasis islam atau berbasis agama ini bisa memenuhi kebutuhan orang tua tentang pendidikannya terutama dalam pembentukan kepribadian anak yang menerapkan nilai-nilai islam”¹

Dari penjelasan ibu Watik dapat diketahui bahwasanya lembaga berbasis merupakan instansi yang sangat bermanfaat, hal tersebut dikarenakan dapat memenuhi kebutuhan orang tua perihal pendidikan

¹ Hafifah wali murid Wawancara langsung, (15 juni 2020)

anak-anaknya dalam pembentukan kepribadian dalam menerapkan nilai-nilai islam.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Wilda selaku salah satu wali murid:

“Sangat diperlukan sekali karena pada zaman sekarang untuk membentengi anak-anak saya dari pengaruh internet harus disekolahkan disekolah berbasis islam, agar ilmu yang didapatkan menjadi filter bagi dirinya sendiri sehingga tidak terpengaruh oleh maraknya internet tersebut”²

Dari penjelasan Wilda tersebut dapat diketahui bahwa orang tua menginginkan anaknya tidak terpengaruh internet dengan cara menyekolahkan anak-anaknya di lembaga yang berbasis islam dengan hal tersebut secara tidak langsung anak-anak bisa membentengi dari pengaruh zaman modern atau zaman saat ini.

Hal ini serupa dengan pemaparan dari bapak Rahman selaku wali murid:

“sekolah berbasis islam menurut saya sekolah yang dapat mendidik karakter anak, melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah, misalnya sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, dan membaca al-qur’an. Selain itu sekolah bukan hanya memberi ilmu pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi juga memberi ilmu pengetahuan umum. Jadi ilmu dunia dapat dan ilmu akhiratnya juga dapat”³

Dari pemaparan bapak Ar Rahman diketahui dengan adanya sekolah berbasis islam para siswa bisa terlatih untuk sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan membaca al-qur’an secara istiqomah. Selain itu lembaga berbasis islam juga memberi ilmu pengetahuan

² Wilda wali murid Wawancara langsung , (18 juni 2020)

³ Ar Rahman wali murid Wawancara langsung, (18 juni 2020)

umum. Maka lembaga berbasis islam itu memberikan ilmu yang merata kepada anak-anak tentang ilmu agama dan ilmu umum.

Hal lain juga di ucapkan oleh bapak Herel yang hampir sama dengan bapak Rahman :

“Sekolah berbasis agama islam itu menurut pendapat saya sekolah yang menekankan pada pendidikan karakter yang sumbernya dari nilai-nilai islam, juga sekolah berbasis agama islam ini mengarahkan pada apa yang di perintahkan oleh Allah SWT. Dan mengetahui apa yang menjadi larang-larangannya”⁴

Yang di ucapkan oleh bapak herel perlu diketahui bahwasannya sekolah berbasis agama islam menekankan karakter yang menitiktekan dari nilai-nilai islam dan juga pendidikannya mengikuti perintah Allah SWT. Serta laranga-larangan Allah SWT.

Lain halnya dengan ibu Kamsiati beliau mengatakan :

“Sekolah berbasis Islam itu mempunyai visi dan misi yang bernuansa islam, juga mencetak anak yang beriman bertakwa dan berahlakul karimah supaya setelah dewasa anak-anak dapat menerapkan ilmu-ilmunya dikehidupan mereka kelak, dan bisa membimbing keluarganya yakni anak dan istrinya”⁵

Dari hasil wawancara ibu Kamsiati di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga berbasis islam merupakan wadah untuk mencetak anak-anak yang bertakwa dan berahlakul karimah sehingga ilmu-ilmu agama yang didapatkan dari lembaga berbasis islam tersebut bisa diterapkan dimasa yang akan datang atau masa tua anak tersebut.

“dari hasil observasi non partisipan yang peneliti lakukan di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, peneliti memantau para orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga berbasis islam dan memang benar bahwa lembaga berbasis islam bisa memenuhi kebutuhan orang tua tentang pendidikan terutama dalam

⁴ Herel wali murid Wawancara langsung, (18 juni 2020)

⁵ Kamsiati wali murid Wawancara langsung, (18 juni 2020)

pembentukan kepribadian yang menerapkan nilai-nilai islam, selain itu lembaga berbasis islam ini akan menjadi filter dari perkembangan zaman yang semakin ke arah barat-baratan, dalam lembaga berbasis islam pelajar diajarkan mulai dari sholat dhuha sholat duhur berjamaah dan membaca al-qur'an, di lembaga berbasis islam ini pelajar bisa mengetahui apa yang menjadi perintah allah SWT dan apa yang menjadi larangan-Nya dan kemudian menjadi bekal bagi mereka untuk membimbing keluarganya.⁶

Sebagaimana data terlampir pada Gambar 4.2 berikut ini:



(Gambar 4.2 Orang Tua saat mengantar Anak ke Sekolah)

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu pandangan orang tua tentang sekolah berbasis agama di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Pamekasan ditemukan bahwa orang tua di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan lebih memilih sekolah berbasis agama islam karena di dalam sekolah berbasis agama islam siswa bisa mendapatkan dua ilmu sekaligus, yaitu ilmu umum dan ilmu akhirat. Didalam sekolah berbasis agama tersebut ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh anak-anak diantaranya anak

⁶ Observasi non partisipan (19 juni 2020)

anak bisa membentengi diri pengaruh internet, berkepribadian dengan nilai-nilai islam, serta mengetahui apa yang menjadi perintah Allah SWT dan larangannya.

3. Perkembangan apa saja yang diperoleh anak saat sekolah di lembaga berbasis agama Islam

Perkembangan merupakan perubahan biologis, psikologis dan emosional yang terjadi pada manusia antara kelahiran dan akhir masa remaja

Perkembangan apa saja yang diperoleh anak saat sekolah di lembaga berbasis agama islam merupakan tahap lanjutan dari pandangan orang tua memilih sekolah berbasis agama. Ada beberapa faktor yang dirasakan orang tua terhadap perkembangan anak saat memilih sekolah berbasis agama.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu watik :

“Anak saya kalau hendak mau pergi selalu berpamitan kepada orang rumah mas, lalu ketika masuk rumah selalu mengucapkan salam meskipun dirumah tersebut tidak ada orang kemudian anak saya selalu sholat lima waktu dan sholat dhuha serta anak saya juga puasanya full 30 hari”⁷

Dari pernyataan ibu watik diketahui bahwa perkembangan seorang anak disekolahkan di lembaga berbasis agama yakni berdampak baik, diantaranya ketika mau pergi berpamitan juga ketika masuk rumah mengucapkan salam serta mengerjakan sholat lima waktu dan sunnah lainnya.

Perkembangan tersebut disampaikan juga oleh ibu wilda :

⁷ Watik Wawancara langsung (18 Juni 2020)

“sikap anak saya selalu patuh kepada saya mas, apa yang diperintahkan oleh orang tua langsung bergegas mengerjakannya, sopan kepada tetangga disekitar rumah saya dan sopan kepada semua orang, juga anak saya yang dulunya tidak bisa baca al-qur’an sekarang lancar membaca al-qur’an.”⁸

Dari pemaparan ibu wilda diketahui bahwa perkembangan seorang anak tersebut sangat menonjol di bidang akhlak, baik akhlak kepada orang tua maupun akhlak kepada tetangga.

Hal lain juga di sampaikan oleh bapak Rahman beliau memaparkan :

“setelah anak saya sekolah di SDI anak saya banyak perubahan salah satunya anak saya bisa menghafal Asmaul husna, kemudian anak saya juga hafal surat-surat pendek dari surah At-Takasur sampai surah An-Nas lalu anak saya lumayan lancar mengajinya untuk anak seukuran Sekolah Dasar.”⁹

Dari pemaparan bapak ar rahmman dapat diketahui bahwa anaknya banyak melakukan perubahan mulai dari menghafal asmaul husna, jus amma serta cukup fasih bacaan al-qur’annya.

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak herel :

“anak saya itu dulunya bandel mas kalau dibilangin orang tua sering membantah tapi itu dulu waktu kelas 1 sampai kelas 3 tapi setelah bertambahnya dan naik ke kelas 4 bantahai itu mulai mengurang dan pastinya anak saya sudah menerti, kalau berani kepada orang tua itu dosa. Ya alhamdulillah setelah saya sekolahkan di SDI ini lumayan perkembangannya”¹⁰

Dari pemaparan bapak herel peneliti mengetahui bahwa dengan adanya sekolah berbasis islam islam bisa menunjang akhlak dan kesopanan anak kepada orang tua.

Hal senada juga di jelaskan oleh ibu kamsiati :

⁸ Wilda Wawancara langsung (18 Juni 2020)

⁹ Rahman Wawancara langsung (18 Juni 2020)

¹⁰ Herel Wawancara langsung (18 Juni 2020)

“Banyak perkembangannya mas, terkadang anak saya yang mengingatkan untuk sholat karena saya sibuk mengurus pekerjaan rumah selain dari itu anak saya selalu membersihkan tempat tidurnya dan anak saya juga membersihkan halaman rumah tanpa di suruh saya mas”¹¹

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi sebagaimana sebagai berikut:

“Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti diberi izin oleh para orang tua untuk memantau anak-anak ketika sedang di rumah, peneliti memantau siswa atau peserta didik ketika di rumah dan memang benar bahwa didalam perkembangan yang signifikan perihal intelektual dan ahlakul karimah itu berkat dari orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah berbasis agama islam”¹²

Sebagaimana data terlampir pada Gambar 4.3 berikut ini:



(Gambar 4.3 Perkembangan Anak saat Sekolah di Lembaga Berbasis Agama)

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua, yaitu Perkembangan apa saja yang diperoleh anak saat sekolah di lembaga berbasis agama islam, peneliti menghasilkan temuan bahwa siswa atau peserta didik didalam perkembangannya sangat signifikan yakni anak selalu

¹¹ Kamsiati Wawancara langsung (18 Juni 2020)

¹² Observasi non partisipan (19 Juni 2020)

berpamitan dan rutin mengucapkan salam, sopan terhadap orang yang lebih tua darinya, hafal asmaul husna dan jus amma serta fasih dalam membaca al-qur'an, tingakat celometan kepada orang tua mulai mengurang, serta mengingatkan orang tua untuk melakukan sholat fardhunya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di desa tambung, dapat ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan orang tua tentang sekolah berbasis Agama di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu pandangan orang tua tentang sekolah berbasis agama di Desa tambung kecamatan pademawu pamekasan ditemukan bahwa orang tua di desa tambung kecamatan pademawu kabupaten pamekasan lebih memilih sekolah berbasis agama islam karena di dalam sekolah berbasis agama islam siswa bisa mendapatkan dua ilmu sekaligus, yaitu ilmu umum dan ilmu akhirat. Didalam sekolah berbasis agama tersebut ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh anak-anak diantaranya anak anak bisa membentengi diri pengaruh internet, berkepribadian dengan nilai-nilai islam, serta mengetahui apa yang menjadi perintah Allah SWT dan larangannya.

2. Perkembangan apa saja yang diperoleh anak saat sekolah di lembaga berbasis agama islam

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua, yaitu Perkembangan apa saja yang diperoleh anak saat sekolah di lembaga berbasis agama islam, peneliti menghasilkan temuan bahwa siswa atau peserta didik didalam perkembangannya sangat signifikan yakni anak selalu berpamitan dan rutin mengucapkan salam, sopan terhadap orang yang lebih tua darinya, mulai menghafal asmaul husna dan juz amma serta fasih dalam membaca al-qur'an, tingkat celometan kepada orang tua mulai mengurang, serta mengingatkan orang tua untuk melakukan sholat fardhunya.

C. Pembahasan

1. Pandangan orang tua tentang sekolah berbasis Agama di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Pamekasan.

Yang menggolongkan motivasi belajar yang bersifat ekstrinsik seperti: belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang di ancamkan, belajar demi memperoleh hadiah material yang di janjikan, belajar demi meningkatkan gengsi sosial, belajar demi memperoleh pujian dari sorang penting, belajar demi tuntutan jabatan yang ingin di pegang atau demi persyaratan-persyaratan kenaikan jenjang atau golongan atminifratif.¹³ Dengan demikian, motivasi dari orang tua dalam memilih sekolah berbabis agama termasuk dalam golongan motivasi belajar yang bersifat ekstrinsik karena orang tua memberi dukungan dari luar.

¹³ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, Hlm,144

Sekolah berbasis Islam atau Agama adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang bernaungan dibawah instusi Islam dan dibawah binaan kementrian Agama RI yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyah, Pendidikan Guru Agama, Pesantren, dan Perguruan Tinggi Agama Islam.¹⁴

Berdasarkan temuan penelitian dalam motivasi orang tua memilih sekolah berbasis islam bahwa sebagian besar orang tua di desa tambung kecamatan pademawu kabupaten pamekasan lebih memilih sekolah berbasis agama islam karena di dalam sekolah berbasis agama islam siswa bisa mendapatkan dua ilmu sekaligus, yaitu ilmu umum dan ilmu akhirat. Didalam sekolah berbasis agama tersebut ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh anak-anak diantaranya anak-anak bisa membentengi diri pengaruh internet, berkepribadian dengan nilai-nilai islam, serta mengetahui apa yang menjadi perintah Allah SWT dan larangannya.

2. Perkembangan yang diperoleh anak saat sekolah di lembaga berbasis agama islam.

pendidikan agama islam adalah sebagai perangkat rencana tujuan isi dan bahan ajar yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didik mencapai tujuan pendidikan islam yang mencakup 3

¹⁴ Rizka Nur Laila Dewi, "*Motivasi orang tua memilih sekolah berbasis agama di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo* ", (Skripsi Universitas Negeri Jogjakarta,2015, hlm. 35.

aspek pokok yaitu keimanan (aqidah), keislaman (syariah) , ihsan (ahlaq).¹⁵

Sesuai dengan temuan penelitian pada Perkembangan yang diperoleh anak saat sekolah di lembaga berbasis agama islam, peneliti menghasilkan temuan bahwa siswa atau peserta didik didalam perkembangannya sangat signifikan yakni anak selalu berpamitan dan rutin mengucapkan salam, sopan terhadap orang yang lebih tua darinya, mulai menghafal asmaul husna dan juz amma serta fasih dalam membaca al-qur'an, tingakat celometan kepada orang tua mulai mengurang, serta mengingatkan orang tua untuk melakukan sholat fardhunya.

¹⁵ Khuzaimah, "paradigma perkembangan kurikulum pendidikan agama islam di sekolah (Analisis berbagai kritik terhadap PAI)", *Jurnal pendidikan*, 1 (mei, 2017), hlm. 82.